

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang luasnya mencapai 1995km², dengan wilayah yang sangat luas ini pemerintah mencetuskan berbagai program agar pembangunan merata di seluruh Indonesia. Tatanan pemerintah Indonesia terdiri dari kelurahan/desa, kecamatan, kota, provinsi dan pusat. Saat ini di desa terdapat beberapa system aplikasi seperti (Prodskel, SDGs desa, SIN-NK, dsb) yang berasal dari berbagai kementerian pusat dan dinas daerah.¹ Tetapi pada saat ini aparat desa tidak dijadikan narasumber/produsen data dari berbagai system aplikasi tersebut karena masih rendahnya kualitas dan kapasitas sumber daya manusia di pemerintahan desa dalam pengelolaan tata desa sehingga dengan fenomena tersebut pemerintah melaksanakan program Desa Cantik berdasarkan Pemrintah Presiden No 39 Tahun 2019.² tentang Satu Data Indonesia. Kebijakan ini bertujuan membangun tata kelola data pemerintah yang andal data yang akurat, terkini, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagikan antar lembaga pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah.

Peran desa dan kelurahan menjadi krusial dalam konteks ini, karena data yang dikumpulkan di tingkat desa semestinya menjadi dasar bagi pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan lokal yang tepat sasaran. Sayangnya, rendahnya literasi data di banyak desa berdampak pada rendahnya kualitas kebijakan yang dihasilkan. Untuk itu, penguatan tata kelola pemerintahan desa

¹ Laporan Pembinaan Desa Cantik Tahun 2023

² Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia

menjadi sangat penting guna mengurangi kesenjangan dan mendorong pemerataan pembangunan.

Badan Pusat Statistik (BPS), sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam pengembangan statistik nasional, memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi statistik, termasuk di tingkat desa. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, BPS memiliki kewajiban membina lembaga-lembaga pemerintah hingga ke tingkat desa dalam rangka membangun Sistem Statistik Nasional (SSN) yang berkelanjutan. Hal ini menjadi kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan nasional melalui peningkatan kapasitas data.

Pelaksanaan Pada tahun 2023, Program Desa Cantik dilaksanakan di seluruh 34 provinsi di Indonesia, dengan memilih 230 desa/kelurahan yang mewakili 34 provinsi di Indonesia. Pemilihan Desa Cantik 2023 dapat memilih desa/kelurahan yang sudah dibina pada tahun 2021 dan 2022 atau desa/kelurahan baru yang diusulkan oleh BPS Kabupaten/kota. Data sebaran daerah yang terpilih menjalankan program Desa Cantik di Indonesia dapat dilihat pada berikut:

Tabel 1.1
Data Sebaran Desa Cantik di Indonesia Pada Tahun 2022 s/d 2023

No	Provinsi	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Aceh	36	11
2	Sumatera Utara	42	23
3	Sumatera Barat	28	19
4	Riau	18	6
5	Kepulauan Riau	7	3
6	Jambi	14	5
7	Bengkulu	20	5
8	Sumatera Selatan	28	6
9	Kepulauan Bangka Belitung	9	3
10	Lampung	25	7
11	Banten	13	4

12	Jawa Barat	38	12
13	DKI Jakarta	6	3
14	Jawa Tengah	47	16
15	DI Yogyakarta	5	2
16	Jawa Timur	47	18
17	Bali	12	4
18	Nusa Tenggara Barat	9	5
19	Nusa Tenggara Timur	21	9
20	Kalimantan Utara	9	2
21	Kalimantan Barat	23	7
22	Kalimantan Tengah	13	7
23	Kalimantan Selatan	12	6
24	Kalimantan Timur	19	4
25	Gorontalo	11	3
26	Sulawesi Utara	20	6
27	Sulawesi Barat	7	2
28	Sulawesi Tengah	16	5
29	Sulawesi Selatan	22	12
30	Sulawesi Tenggara	26	6
31	Maluku Utara	11	4
32	Maluku	17	5
33	Papua Barat	10	4
34	Papua	22	10

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Mengacu data pada tabel di atas Program Desa Cantik di Indonesia pada tahun 2022 terdiri dari 658 desa/kelurahan, sedangkan pada tahun 2023 Indonesia terdiri dari 230 desa/kelurahan. Salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang melaksanakan Program Desa Cantik adalah Provinsi Sumatera Barat, yang pada 2022 Provinsi Sumatera Barat berjumlah 28 desa/kelurahan, sedangkan pada Tahun 2023 provinsi Sumatera Barat berjumlah 9 desa/kelurahan.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Payakumbuh dan BPS Indonesia menerapkan Program Desa Cantik (Desa Cinta Statistik) yang digunakan untuk meningkatkan kapasitas kelurahan dalam mengidentifikasi kebutuhan data dan potensi yang dimiliki kelurahan dalam rangka transparansi kegiatan dan data di Kota Payakumbuh. Program ini juga sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 39

Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (SDI), yang mengatur tata kelola data lintas instansi, baik pusat maupun daerah. Tujuannya adalah untuk memastikan proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga pengendalian pembangunan berjalan berdasarkan data yang akurat, terkini, terintegrasi, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses (Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019, SDI).³ Informasi lebih rinci mengenai implementasi program ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Data Sebaran Desa Cantik di Sumatera Barat Pada Tahun 2022-2023

No	Kota	Desa/Kelurahan 2022	Desa/Kelurahan 2023
1	Kepulauan Mentawai	Sioban	-
2	Pesisir Selatan	Bungo Pasang Salido	-
3	Solok	Kacang	-
		Jawi-Jawi	-
4	Sijunjung	Koto Baru	-
		Tanjung Gadang	-
5	Tanah Datar	Sumanik	-
6	Padang Pariaman	Lubuk Alung	-
		Seulayat Ulakan	-
7	Agam	Kamang Hilia	-
		Sungai Pua	Sungai Pua
8	Lima Puluh Kota	Guguak Viii Koto	-
		Tanjuang Haro Sikabukabu Padang Panjang	-
9	Pasaman	Alahan Mati	-
10	Solok Selatan	Pakan Rabaa Utara	-
11	Dharmasraya	Kurnia Selatan	Sungai Duo
12	Pasaman Barat	Aia Gadang	Sinuruik
13	Kota Padang	Ulak Karang Selatan	Ulak Karang Selatan
		Andalas	-
14	Kota Solok	Tanjung Paku	Tanjung Paku
		Ix Korong	-
15	Kota Sawahlunto	Lunto Barat	-
		Balai Batu Sandaran	Balai Batu Sandaran
16	Kota Padang Panjang	Silaiang Atas	-
		Bukit Surungan	Bukit Surungan

³ Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia

17	Kota Bukittinggi	Pakan Kurai	-
18	Kota Payakumbuh	Pakan Sinayan	Pakan Sinayan
19	Kota Pariaman	Punggung Lading	Kampung Gadang

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa Program Desa Cantik di Sumatera Barat pada Tahun 2022 dilaksanakan pada 19 desa/kelurahan, sedangkan untuk Tahun 2023 terdapat pengurangan jumlah Desa/Kelurahan yang menjalankan program desa cantik, dapat dilihat pada tabel di atas bahwa pada tahun 2023 hanya tersisa 9 Desa/Kelurahan yang tetap menjalankan Program Desa Cantik ini, Sungai Pua, Ulak Karang Selatan, Balai Batu Sandaran, Bukit Sarungan dan Pakan Sinayan. Untuk tahun 2022 kota/kabupaten tersebut memberikan desa cantik untuk 2 atau 3 kelurahan. Tahun 2023 dipangkas menjadi satu kelurahan saja yang diutus untuk melaksanakan pembinaan desa cantik untuk Kota Payakumbuh pada tahun 2022 hingga 2023 hanya mengutus satu kelurahan saja sedangkan untuk kabupaten/kota yang mengutus satu kelurahan pada tahun 2022 untuk tahun 2023 tidak menerapkan desa cantik lagi atau mengganti kelurahan untuk melaksanakan pembinaan desa cantik.

Pada Tahun 2023, Kelurahan Pakan Sinayan kembali terpilih sebagai salah satu pelaksana Program Desa Cantik. Pemerintah kota menargetkan kelurahan ini menjadi percontohan atau pionir bagi kelurahan lain, sebagai langkah menuju terciptanya Kota Payakumbuh sebagai kota yang cinta statistik. Apresiasi terhadap keberhasilan Pakan Sinayan dalam melewati proses seleksi juga datang dari BPS Kota Payakumbuh. Seperti yang disampaikan oleh Prakom Ahli Muda BPS Kota Payakumbuh sebagai berikut:

“...saya sangat mengapresiasi program desa cantik diadakan karna dapat menjadi batu loncatan dalam menciptakan pembinaan statistik lebih baik lagi pada tingkat instansi pemerintahan. Serta dapat menjadi pioner bagi kelurahan-kelurahan lain di Kota Payakumbuh.”
(Wawancara bersama Bapak Afrizal, Prakom Ahli Muda BPS Kota Payakumbuh, 22 Juli 2024, Pukul 09.45 WIB)

Pada tahun 2023 Kelurahan Pakan Sinayan kembali terpilih menjadi Desa Cinta Statistik (DESA CANTIK). Program ini merupakan inisiatif peningkatan kapasitas SDM desa/kelurahan dalam pengelolaan dan pemanfaatan data melalui pembentukan komunitas statistik lokal. Hal tersebut bertujuan untuk Meningkatkan literasi, kesadaran, dan partisipasi aktif perangkat desa serta masyarakat dalam kegiatan statistik, Menstandarkan pengelolaan data statistik demi menjaga kualitas dan konsistensi antar wilayah, Mengoptimalkan penggunaan data statistik agar pembangunan desa tepat sasaran, dan Mencetak agen-agen statistik di tingkat desa/kelurahan ⁴

Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Payakumbuh dan BPS Indonesia menerapkan Program Desa Cantik (Desa Cinta Statistik) yang digunakan untuk meningkatkan kapasitas kelurahan dalam mengidentifikasi kebutuhan data dan potensi yang dimiliki kelurahan dalam rangka transparansi kegiatan dan data di Kota Payakumbuh. Program Desa Cantik ini dilakukan di Kelurahan Pakan Sinayan karena terdapat permasalahan, yaitu adanya berkas-berkas yang masih belum terstruktur baik secara fisik ataupun non fisik.

Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih desa/kelurahan yang akan dibina melalui program Desa Cantik adalah sebagai berikut:

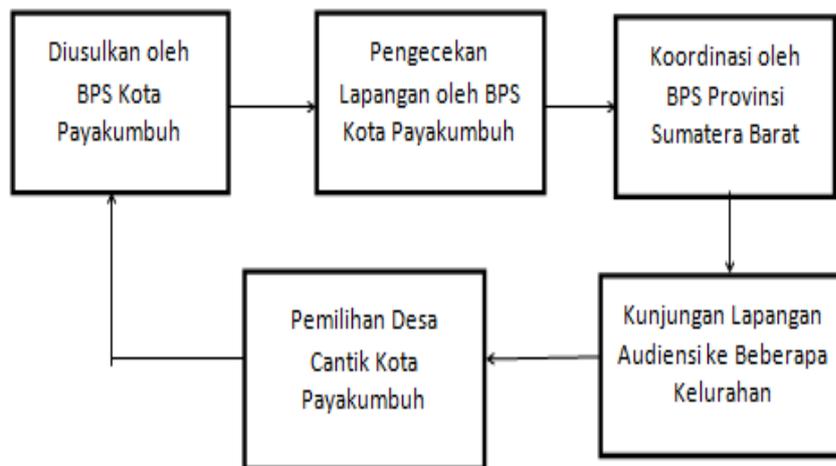
1. Tersedianya jaringan telepon dengan sinyal kuat dan akses internet minimal 4G

⁴ Laporan Pembinaan Desa Cantik Kota Payakumbuh

2. Ketersediaan fasilitas internet yang aktif di kantor desa/kelurahan.
3. Keberadaan perangkat komputer/laptop yang berfungsi.
4. Kepala desa/lurah atau aparat desa/kelurahan minimal berpendidikan setara SMA.
5. Kemampuan aparat desa dalam mengoperasikan komputer dan aplikasi dasar seperti Excel dan browser.⁵

Dari kelima kriteria di atas merupakan syarat yang digunakan oleh BPS Indonesia dalam memilih daerah yang akan menjalankan Program Desa Cantik. Kriteria ini dibuat agar Program Desa Cantik dapat dilakukan dilokasi yang tepat, sehingga tujuan dari Program Desa Cantik dapat terlaksana dengan baik. Dalam hal ini BPS Kota akan memberi usulan daerah yang sesuai dengan kriteria di atas kepada BPS pusat. Sebelum usulan tersebut diberikan ke BPS pusat, terdapat langkah-langkah yang dilakukan oleh BPS Kota sebagaimana dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:

Gambar 1. 1 Tahapan Pemilihan Desa Cantik

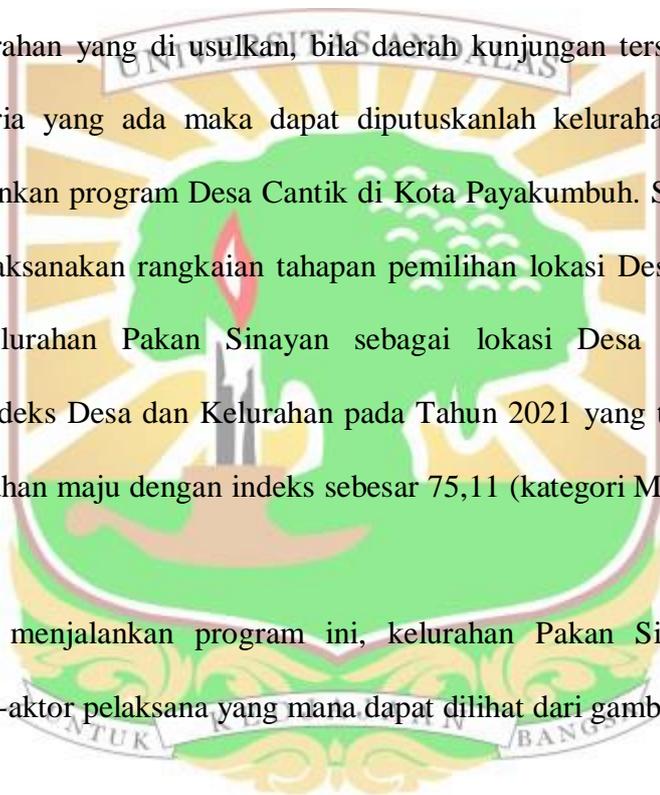


Sumber: BPS Kota Payakumbuh, 2024

⁵ Laporan Pembinaan Desa Cantik Kota Payakumbuh

Pada gambar 1.1 diatas merupakan proses tahapan dalam pemilihan Program Desa Cantik sebagai usulan BPS Kota Payakumbuh kepada BPS pusat. Dimana untuk memberikan usulan ke BPS pusat, BPS Kota Payakumbuh merundingkan terlebih dahulu daerah mana yang memiliki potensi wisata. Kemudian BPS Kota Payakumbuh melakukan pengecekan lapangan dan selanjutnya berkoordinasi dengan BPS Provinsi Sumatera Barat. Setelah koordinasi dilakukan, kemudian dilaksanakan kunjungan lapangan audiensi ke beberapa kelurahan yang di usulkan, bila daerah kunjungan tersebut memenuhi keempat kriteria yang ada maka dapat diputuskanlah kelurahan yang terpilih dalam menjalankan program Desa Cantik di Kota Payakumbuh. Sehingga setelah BPS kota melaksanakan rangkaian tahapan pemilihan lokasi Desa Cantik, maka terpilihlah Kelurahan Pakan Sinayan sebagai lokasi Desa Cantik dengan perhitungan Indeks Desa dan Kelurahan pada Tahun 2021 yang tergolong dalam kategori kelurahan maju dengan indeks sebesar 75,11 (kategori Maju dengan nilai =65-79.99).

Dalam menjalankan program ini, kelurahan Pakan Sinayan tentunya memiliki aktor-aktor pelaksana yang mana dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Kelurahan Pakan Sinayan



Sumber: Instagram Kelurahan Pakan Sinayan, 2024

Pada gambar 1.2 di atas terlihat bahwa kelurahan Pakan Sinayan memiliki aktor pelaksana yang terdiri dari Kepala Kelurahan, Sekretaris, dan 3 Kasi. 3 kasi yang ada pada struktur Kelurahan Pakan Sinayan yaitu, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesos-ekbang dan Kasi Pemberdayaan Masyarakat. Namun, dikarenakan kurangnya SDM di Kelurahan Pakan Sinayan membuat posisi Kasi Kesos-ekbang tidak ada yang menempatkan jabatan tersebut. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Wiko Okta Brianda sebagai Sekretaris Lurah, yaitu:

“Selama pelaksanaan berlangsung, kami terkendala pada SDM di kelurahan karena dengan terbatasnya jumlah SDM menjadi (keteteran), dan keterbatasan laptop yang masih menggunakan laptop pribadi, dan financial yang seadanya saja” (Wawancara dengan Bapak Wiko Okta Brianda sebagai Sekretaris Lurah, pada tanggal 5 April 2024, pukul 15.10 WIB)

Berdasarkan wawancara di atas terlihat bahwa terdapat kendala yang dirasakan aktor Kelurahan Pakan Sinayan, sehingga tugas posisi Kasi Kesos-

ekbang dilakukan secara bersama-sama. Dengan SDM yang terbatas membuat timbulnya permasalahan yang terjadi dalam penyediaan dan informasi di Kelurahan Pakan Sinayan. Permasalahan secara umum antara lain; Kinerja dan output perangkat kelurahan dalam penyediaan data belum maksimal. Data untuk profil dan potensi kelurahan masih belum dilakukan *update* secara berkesinambungan. Belum tersedianya data *by name address* untuk mempermudah perencanaan pembangunan kelurahan. Partisipasi masyarakat dalam pendataan kelurahan belum maksimal. Kesadaran mengenai data dan pendataan pada masyarakat masih rendah. Belum ada sinkronisasi dan konfirmasi antara *database* aplikasi data kelurahan dan *database* di Dinas Kependudukan Catatan Sipil. Payung hukum pelaksanaan tertib administrasi kependudukan pada level kelurahan belum ada. Belum dilaksanakannya *monitoring* data profil dan potensi kelurahan oleh *satker* yang berwenang.⁶

Program Desa Cantik ini dilaksanakan setiap satu kali seminggu di hari selasa yang dibina langsung oleh BPS Kota Payakumbuh sebagai pemateri utama kepada pegawai kelurahan pakan sinayan. Penentuan pelaksanaan Program Desa Cantik ini diputuskan oleh kedua belah pihak dan berdasarkan ketersediaan dari Kelurahan Pakan Sinayan. Bila Kelurahan Pakan Sinayan tidak bisa melaksanakan pembinaan pada hari yang telah ditetapkan tersebut, maka pihak kelurahan dapat mengganti jadwal pembinaan di hari lain pada minggu tersebut. Berikut merupakan rancangan kegiatan pelaksanaan program pembinaan Desa Cantik di Kelurahan Pakan Sinayan.

⁶ Laporan Pembinaan Desa Cantik Tahun 2023

Tabel 1. 3 Rancangan Kegiatan Pembinaan dan Output yang diharapkan

No	Materi/Kegiatan	Output yang diharapkan
1.	Identifikasi kebutuhan/ <i>Specify Need</i>	Dokumen hasil wawancara dengan aparat kelurahan
2.	Penjelasan tata kelola Desa Cantik Penjelasan Dewi Cantik	Notulen kegiatan hasil kesepakatan untuk tidak lanjut
3.	Penjelasan Data Statistik Desa Penjelasan bagaimana data dikumpulkan Pengenalan <i>Big Data</i>	Notulen kegiatan daftar data yang tersedia di Kelurahan
4.	Pengolahan Data Desa Cantik Analisis dan penyajian data	Notulen kegiatan contoh pengolahan dan analisis deskriptif dari aparat kelurahan mengenai data kelurahan yang ada (dalam bentuk tangkap layar) info grafis data kelurahan video grafis (tentative) statistik yang di tonjolkan potensi pariwisata atau produk unggulan (Pakan Sinayan ada pengrajin manik-manik).
5.	Manajemen kualitas data	Notulen kegiatan

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Pada tabel 1.3 diatas merupakan bentuk rancangan kegiatan pelaksanaan pembinaan Desa Cantik yang dilakukan oleh BPS Kota Payakumbuh kepada Kelurahan Pakan Sinayan. Dimana BPS Kota Payakumbuh dalam melaksanakan Program Desa Cantik melakukan identifikasi kebutuhan untuk mengetahui kondisi Kelurahan Pakan Sinayan. Selanjutnya BPS Kota Payakumbuh melakukan penjelasan terlebih dahulu mengenai Desa Cantik dan data statistik sebelum dilakukannya pembinaan, hal ini dilakukan agar terbentuk kesepakatan serta pemahaman dari Kelurahan Pakan Sinayan. Kesepakatan dan pemahaman ini dibutuhkan untuk membentuk komitmen agar pembinaan ini dapat terlaksana dengan baik. Setelah terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak, selanjutnya BPS Kota Payakumbuh melakukan pembinaan mengenai cara mengolah data dan pemanfaatan data. Setelah diberikan pembinaan, BPS Kota Payakumbuh melakukan pengawasan serta *monitoring* agar Kelurahan Pakan Sinayan dapat

mengimplementasikan pembinaan yang diberikan dengan baik dan tepat. Sehingga bila terdapat keluhan atau pertanyaan saat mengolah data, Kelurahan Pakan Sinayan dapat langsung mengajukan pertanyaan kepada pihak BPS Kota Payakumbuh.

Kegiatan ini diharapkan dapat membawa manfaat karena pegawai kelurahan mendapatkan ilmu yang belum pernah dipelajari sebelumnya terkait penggunaan data statistik kelurahan. Namun, terdapat beberapa kendala selama pelaksanaan program Desa Cantik berlangsung yaitu kekurangan SDM, sarana dan prasarana, dan dana. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Bapak Wiko Okta Brianda, sebagai Sekretaris Lurah.

Terdapat beberapa kendala selama pembinaan Desa Cantik di Kelurahan Pakan Sinayan yaitu:

1. Keterbatasan aparatur desa yang membuat desa cantik harus dilakukan dengan perlahan agar bias dipahami
2. Keterbatasan data yang dimiliki lurah, cukup sulit untuk mendapatkan data yang bias dijadikan bahan latihan.
3. Keterbatasan SDM BPS sendiri yang harus focus mengerjakan pekerjaan lain di waktu yang sama juga.⁷

Solusi yang disepakati mengatasi kendala tersebut adalah:

1. Mencari waktu untuk menentukan pertemuan selanjutnya
2. Perlu pembimbingan aparat desa yang lebih intens lagi
3. Koordinasi dan kerjasama dari pihak desa dalam hal kelengkapan data desa

⁷ Laporan Pembinaan Desa Cantik Kota Payakumbuh

4. Mengatur kembali load/tekanan kerja yang dimiliki pegawai.⁸

Untuk melihat bagaimana pelaksanaan Manajemen Program Desa Cantik Oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kelurahan Pakan Sinayan Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh dapat dilihat bagaimana manajemen dalam menjalankan program tersebut hingga dapat terealisasi dengan baik. Untuk dapat terealisasi dengan baik dibutuhkan suatu perencanaan (*Planning*) benar-benar matang dan sesuai dengan target dari program tersebut, dalam perencanaan organisasi membuat strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan program. Selanjutnya pengorganisasian (*organizing*) dalam melakukan pekerjaan harus dilakukan dengan baik sehingga orang-orang yang terlibat dalam jalannya program tersebut dapat bertanggung jawab terhadap pekerjaan mereka masing-masing.

Selain itu penggerakkan (*Actuating*) dari program tersebut perlu adanya pengawasan (*Controlling*) agar pelaksanaan program tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Maka dari itu, peneliti ingin melihat bagaimana Manajemen Program Desa Cantik Oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kelurahan Pakan Sinayan Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh dengan menggunakan fungsi manajemen menurut George R. Terry yang terdiri perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakkan (*actuacting*), dan pengawasan (*controlling*).

Dengan adanya berbagai permasalahan pada saat manajemen program tersebut peneliti ingin lebih mengungkapkan bagaimana Manajemen Program

⁸ Laporan Pembinaan Desa Cantik Tahun 2023

Desa Cantik Oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kelurahan Pakan Sinayan Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Manajemen Program Desa Cantik Oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kelurahan Pakan Sinayan Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh.”

1.3 Tujuan Penelitian

Bersumber pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan Manajemen Program Desa Cantik Oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kelurahan Pakan Sinayan Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi dalam mengembangkan keilmuan Administrasi Publik serta menjadi referensi atau masukan bagi peneliti selanjutnya terutama pada bidang Manajemen Publik yang mengkaji Program Desa Cantik Oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kelurahan Pakan Sinayan Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan masukan serta memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana Manajemen Program Desa Cantik Oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kelurahan Pakan Sinayan Kecamatan

Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan solusi bagi masyarakat maupun instansi pemerintah terkait pentingnya Manajemen Program Desa Cantik Oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kelurahan Pakan Sinayan Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh dalam meningkatkan program Desa Cantik Kota Payakumbuh.

